

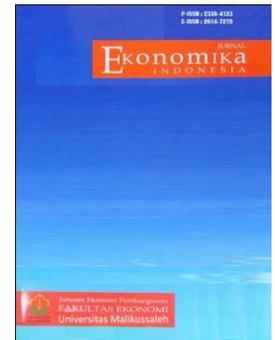
## PENGARUH TINGKAT BAGI HASIL DEPOSITO BANK SYARIAH DAN SUKU BUNGA DEPOSITO BANK INDONESIA TERHADAP JUMLAH SIMPANAN DEPOSITO MUDHARABAH (Studi Kasus Pada PT Bank Syariah Mandiri Periode 2006-2016)

Romiana<sup>a1</sup>, Mukhlis M. Nur<sup>a2</sup>

<sup>a</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh

1Corresponding author : romianaekp@gmail.com

2 mukhlismnur@unimal.ac.id



### ARTICLE INFORMATION

### ABSTRACT

#### Keywords:

Profit Sharing Rate, Interest Rates and Mudharabah Deposits

This study aims to determine the influence of Sharia Bank Profit Sharing Rate and Bank Indonesia Deposit Interest Rates together and partially on the Amount of Deposits of Mudharabah Deposits in Islamic Banks. The study uses secondary data form annual reports for 2006-2016. The results showed that the Time Deposit Profit Sharing of Sharia Banks and Bank Indonesia Time Deposit Interest rates together affect a the amount of mudharabah time deposits. While partially known only. The profit sharing of Islamic bank deposits significantly influence the amount of mudharabah deposit deposits, while interest rate did not effected.

### 1. PENDAHULUAN

Sudah sangat lama ummat Islam di belahan dunia dan juga Indonesia, mengharapkan sistem perekonomian yang berbasis nilai-nilai dan prinsip Syariah (*islam economic system*) untuk dapat diterapkan dalam kehidupan bisnis dan dalam transaksi umat. Perbankan syariah mulai dikenal pada tahun 1992 setelah diberlakukannya UU No. 7 tahun 1992 yang menyatakan bahwa bank syariah memungkinkan menjalankan kegiatan operasionalnya berdasarkan prinsip bagi hasil. Dengan perlahan-lahan, perbankan syariah mulai mampu memenuhi kebutuhan masyarakat yang menginginkan sistem perbankan yang berdasarkan pada syariat islam. Tetapi perbankan syariah belum memperoleh landasan hukum yang begitu kuat. Hal ini dapat dilihat pada UU No. 7 tahun 1992, yang menyatakan bahwa perbankan syariah hanya dikenal sebagai bank yang berprinsip pada bagi hasil dan selebih dari itu perbankan syariah harus patuh pada peraturan perbank konvensional.

Bank syariah merupakan bank yang kegiatan usaha mengacu pada hukum Islam, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga dan tidak

membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank syariah mupun dibayar kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dengan bank. Perjanjian (akad) yang terdapat diperbankan syariah harus tunduk pada syarat dan rukun akad sebagaimana yang diatur dalam Syariah Islam).

Berikut ini adalah Tabel perolehan Laba Bersih Bank Syariah Mandiri mulai dari Tahun 2011 sampai Tahun 2016.

**Tabel 1**  
**Lab Bersih Bank Syariah Mandiri Tahun 2011-2016 Dalam Milyar Rupiah**

Tahun	Lab bersih
2011	3.376
2012	3,382
2013	2,232
2014	241
2015	946
2016	818

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan BSM (Data Diolah)

Dari Tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa dalam waktu 6 Tahun yaitu mulai dari Tahun 2011 sampai dengan Tahun 2016, laba bersih bank syariah

mandiri mengalami peningkatan yang sangat optimal, kecuali pada Tahun 2013 bank syariah mandiri mengalami penurunan dari tahun-tahun sebelumnya.

Deposito *mudharabah* merupakan dana investasi yang ditempatkan oleh nasabah yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu, sesuai dengan akad perjanjian yang dilakukan antara bank dan nasabah investor. Deposito, mudah diprediksi ketersediaan dananya karena terdapat jangka waktu dalam penempatannya. Sifat deposito yaitu penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai jangka waktunya sehingga pada umumnya balas jasa yang berupa nisbah bagi hasil yang diberikan oleh bank untuk deposito lebih tinggi dibanding dengan tabungan *mudharabah*.

Berikut ini adalah Tabel jumlah penghimpunan dana deposito Bank Syariah Mandiri dari tahun 2006-2016

**Tabel 2**  
**Penghimpunan Deposito Mudharabah**  
**PT Bank Syariah Mandiri**

Tahun	Suku Bunga (BI) (%)	Bagi hasil (%)	Simpanan Deposito (%)
2006	11,12	7,06	35,101
2007	7,39	7,33	55,263
2008	7,56	7,32	80,207
2009	8,36	7,47	97,914
2010	6,47	6,72	154,370
2011	6,00	1,855	2,35
2012	5,75	2,081	2,18
2013	7,50	2,249	2,68
2014	7,75	2,613	0,319
2015	7,50	2,551	31,3
2016	6,50	2,502	35,3

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan BSM (Data diolah)

Dari tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2007 dan 2008 suku bunga bank konvensional meningkat yang diikuti juga dengan penghimpunan deposito *mudharabah* meningkat sedangkan bagi hasil mengalami penurunan dan meningkat kembali pada tahun 2009. Pada tahun 2011 dan 2012, penghimpunan deposito *mudharabah* mengalami penurunan yang diikuti oleh penurun pada suku bunga, berbeda dengan bagi hasil yang mengalami kenaikan. Pada tahun 2015 sampai dengan 2016, tingkat bagi hasil bank syariah cenderung mengalami penurunan yang diikuti juga dengan suku bunga bank konvensional, sedangkan jumlah penghimpun deposito *mudharabah* pada PT bank syariah mandiri cenderung mengalami kenaikan.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah yaitu: (1) Seberapa besar pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah terhadap Jumlah Simpanan Deposito *Mudharabah*. (2) Seberapa besar pengaruh Suku Bunga Deposito Bank Indonesia terhadap Jumlah Simpanan Deposito *Mudharabah*. (3) Seberapa besar Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah dan Suku Bunga Deposito Bank Indonesia Terhadap Jumlah Simpanan Deposito *Mudhrabah*.

Tujuan dalam penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah terhadap Jumlah Simpanan Deposito *Mudharabah*. (2) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Suku Bunga Deposito Bank Indonesia terhadap Jumlah Simpanan Deposito *Mudharabah*. (3) Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah dan Suku Bunga Bank Indonesia terhadap Jumlah Simpanan Deposito *Mudharabah*.

Bagian kedua dari penelitian ini akan membahas tinjauan teoritis, metode penelitian akan dibahas pada bagian ketiga. Kemudian pada bagian ke empat akan dibahas hasil penelitian dan pembahasan. Pada bagian kelima akan membahas kesimpulan dan saran.

## 2. TINJAUAN TEORITIS

### Deposito *Mudharabah*

Deposito adalah bentuk simpanan yang mempunyai jumlah minimal tertentu, jangka waktu tertentu dan hasilnya lebih tinggi dari pada tabungan. Nasabah membuka deposito dengan jumlah minimal tertentu dengan jangka waktu yang telah disepakati, sehingga nasabah tidak dapat mencairkan dananya sebelum jatuh tempo. Produk penghimpunan dana ini biasanya dipilih oleh nasabah yang memiliki kelebihan dana, sehingga selain bertujuan untuk menyimpan dananya, bertujuan pula untuk salah satu sarana berinvestasi.

Menurut UU No.10 tahun 1998 pasal 1 ayat 7, deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan bank yang bersangkutan. Deposito yang dibenarkan secara syariah adalah deposito yang berdasarkan prinsip *mudharabah* (Fatwa DSN nomor 03/MUI/IV/2000).

### Bagi Hasil

Sistem perekonomian Islam merupakan masalah yang berkaitan dengan pembagian hasil usaha yang harus ditentukan pada awal terjadinya kontrak kerjasama (akad), yang ditentukan adalah porsi masing-masing pihak, misalnya 20:80 yang berarti bahwa atas hasil usaha yang diperoleh akan didistribusikan sebesar 20% bagi pemilik dana (*shahibul maal*) dan 80% bagi pengelola dana (*mudharib*) (Lina Anniswah, 2011). Bagi hasil menurut terminologi asing (Inggris) dikenal dengan *profit sharing*. *Profit sharing* dalam kamus ekonomi diartikan pembagian laba. Bagi hasil adalah pembagian atas hasil usaha yang telah dilakukan oleh pihak-pihak yang melakukan perjanjian yaitu pihak nasabah dan pihak-pihak bank syariah. Dalam hal tersebut terdapat dua pihak yang melakukan perjanjian usaha, maka hasil atas usaha yang dilakukan oleh kedua pihak atau salah satu pihak, akan dibagi sesuai dengan porsi masing-masing pihak yang melakukan akad perjanjian. Pembagian hasil usaha dalam perbankan syariah ditetapkan menggunakan

nisbah. Nisbah sendiri berarti presentase bagi hasil atas usaha yang dikerjasamakan.

### Suku Bunga

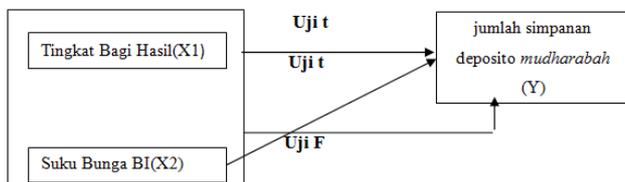
Suku bunga dapat diartikan sebagai balas jasa yang diberikan oleh bank yang berdasarkan pada prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli/menjual produknya. Bunga juga dapat diartikan sebagai harga yang harus dibayar kepada nasabah (yang memiliki simpanan) dengan yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank (nasabah yang memperoleh pinjaman). Sedangkan suku bunga adalah rasio dari bunga terhadap jumlah pinjaman (Kasmir, 2012). Bunga adalah imbalan jasa untuk penggunaan uang atau modal yang dibayar pada waktu yang dietujui, umumnya dinyatakan sebagai persentase dari modal pokok. Bunga bank dapat diartikan sebagai balas jasa yang diberikan oleh Bank yang berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. Bunga juga dapat diartikan sebagai harga yang harus dibayar kepada nasabah (yang memiliki simpanan) dengan yang harus dibayar oleh nasabah kepada Bank (nasabah yang memperoleh pinjaman)

### Suku Bunga Bank Indonesia

Suku bunga bank Indonesia *BI Rate* adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau *stance* kebijakan moneter yang ditetapkan oleh bank Indonesia dan diumumkan kepada publik (<http://www.bi.go.id>). Suku bunga bank Indonesia diumumkan oleh dewan gubernur bank Indonesia setiap rapat dewan gubernur bulanan dan diimplementasikan pada operasi moneter yang dilakukan bank Indonesia melalui pengelolaan likuiditas (*liquidity management*) di pasar uang untuk mencapai sasaran operasional kebijakan moneter. Sasaran operasional kebijakan moneter dicerminkan pada perkembangan suku bunga Pasar Bunga antar bank *overnight* (PUAB O/N). Pergerakan di suku bunga PUAB ini diharapkan akan diikuti oleh perkembangan di suku bunga deposito, dan pada akhirnya suku bunga kredit perbankan. Menurut (Wibisono, 2010) tingkat suku bunga Bank Indonesia dapat diartikan sebagai suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau *stance* kebijakan moneter yang ditetapkan oleh

bank indonesia dan diumumkan ke publik. Tingkat suku bunga Bank Indonesia merupakan acuan bagi bank-bank yang beroperasi di Indonesia dalam menentukan tingkat suku bunganya. Penetapan suku bunga bank indonesia sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor ekonomi. Bank indonesia akan menaikkan Suku bunga bank indonesia apabila inflasi ke depan diperkirakan berada di atas sasaran yang telah ditetapkan, sebaliknya Bank Indonesia akan menurunkan suku bunga bank indonesia apabila inflasi ke depan diperkirakan berada di bawah sasaran yang telah ditetapkan. Salah satu kebijakan yang diambil oleh bank indonesia dalam mengatasi jumlah uang yang beredar agar diperoleh keseimbangan antara penawaran dan permintaan uang adalah suku bunga. Pemerintah akan mengurangi jumlah uang beredar dengan meningkatkan suku bunga, karena dengan suku bunga tinggi masyarakat atau nasabah akan cenderung menyimpan uang uangnya di bank yang relatif dengan imbalan bunga tinggi dan lebih aman.

### Kerangka Konseptual



**Gambar 1**

### Kerangka Konseptual

Gambar 1 di atas menunjukkan dalam penelitian ini, penulis ingin menganalisis pengaruh dari Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah Dan Suku Bunga Bank Indonesia Terhadap Jumlah Simpanan Deposito .

### Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

- (H<sub>1</sub>): Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah berpengaruh Terhadap Jumlah Simpanan Deposito *Mudharabah*.  
 (H<sub>2</sub>): Suku Bunga Deposito Bank Indonesia berpengaruh terhadap Jumlah Simpanan Deposito *Mudharabah*.

(H<sub>3</sub>): Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah dan Suku Bunga Deposito Bank Indonesia Berpengaruh Secara Simultan terhadap Jumlah Simpanan Deposito *Mudharabah*.

## 3. METODELOGI PENELITIAN

### Data dan Sumber Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2010) Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat dihitung atau diukur secara langsung, yaitu berupa informasi ataupun penjelasan yang dinyatakan dalam bentuk angka ataupun bilangan.

### Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan rumusan hipotesis penelitian, variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*). Adapun yang menjadi variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*). *Dependent variable* dalam penelitian ini adalah deposito mudharabah, sedangkan *variable* bebas yaitu tingkat bagi hasil dan suku bunga BI.

### Metode Analisis Data

Metode analisis data menurut (sugiyono, 2015) merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data terkumpul. Dalam penelitian ini analisis data menggunakan metode Analisis Linear Berganda, uji asumsi klasik. Analisis data menghasilkan data deskriptif kuantitatif, yang mengolah data-data jumlah simpanan deposito mudharabah, tingkat bagi hasil dan suku bunga BI.

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + e_i$$

dimana :

Y = Dependent Variabel

a = Konstanta

b<sub>1</sub> = Koefisien Regresi

x<sub>1</sub> = Independent Variabel

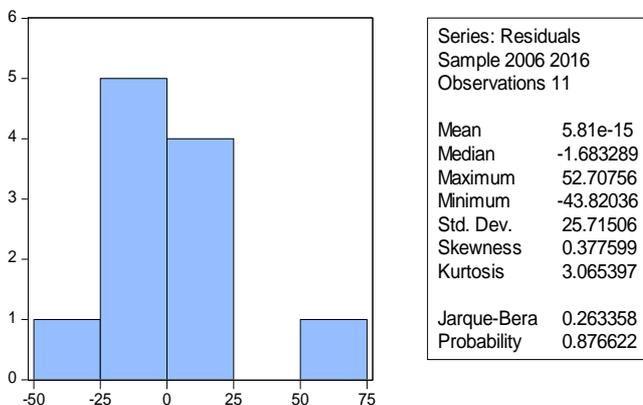
e<sub>i</sub> = Error

## 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Apabila asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi valid untuk jumlah sampel yang kecil (Ghozali, 2012). Setiap variabel model regresi harus merupakan distribusi normal. Dalam penelitian ini untuk menguji normalitas variabel menggunakan Jarque-Bera Test. Jarque-Bera Test adalah uji statistik untuk mengetahui data terdistribusi normal atau tidak. Caranya yaitu dengan membandingkan nilai Probabilitas J-B hitung dengan nilai  $C^2$  (chi-square) tabel. Apabila nilai Probabilitas J-B hitung  $>0.05$ , maka data residual dalam model sudah berdistribusi dengan normal dan apabila nilai Probabilitas J-B hitung  $< 0.05$ , maka data residual dalam model belum berdistribusi dengan normal.



Sumber : Data Diolah 2018

**Gambar 2**  
**Uji Normalitas**

Pada gambar 2 diatas dapat disimpulkan bahwa model regresi, variabel pengganggu atau residual sudah berdistribusi dengan normal karena nilai Jarque-Bera  $<$  nilai  $C^2$  tabel atau  $0.263358 < 15.51$ . Hal ini juga dapat dilihat dari nilai probability yaitu sebesar  $0.876622$  yang berarti bahwa data residual dalam model sudah berdistribusi dengan normal karena  $0.876622 > 0.05$

### Uji Autokorelasi

Autokorelasi yaitu adanya hubungan antara kesalahan pengganggu yang muncul pada data runtun waktu (*time series*). Dalam penaksiran model regresi linear berganda mengasumsikan bahwa tidak terdapat autokorelasi antara kesalahan pengganggu. Pengujian autokorelasi dapat dilakukan dengan menghitung menggunakan metode Brusch-Godfrey atau LM (*lafrange multiplier test*). Menurut (Iqbal, 2008) jika prob. F hitung  $>$  alpha  $0.05$  (5%) maka  $H_0$  diterima yang artinya tidak terjadi autokorelasi. Sebaliknya, apabila prob. F hitung  $<$  alpha  $0.05$  (5%) maka dapat disimpulkan terjadi autokorelasi.

**Tabel 3**  
**Uji Autokorelasi**

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.954022	Prob. F(2,6)	0.4368
Obs*R-squared	2.654067	Prob. Chi-Square(2)	0.2653

Sumber : (Data Diolah)2018

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat dijelaskan bahwa nilai Prob. F(2,6) sebesar  $0.4368$  dapat juga disebut sebagai nilai probabilitas F hitung. Nilai Prob. F hitung lebih besar dari tingkat alpha  $0.05$  (5%) atau  $0.4368 > 0.05$ , sehingga berdasarkan uji hipotesis  $H_0$  diterima yang artinya tidak terjadi autokorelasi.

### Uji Multikolinieritas

Asumsi Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik yaitu tidak terdapat korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2006). Salah satu cara mengukur multikolinieritas adalah dengan menghitung *variance inflation factors (VIF)* dengan melihat sejauh mana sebuah variabel penjelas dapat diterangkan oleh semua variabel penjelas lainnya didalam persamaan regresi. Batas *tolerance value* adalah  $0,01$  dan batas *VIF* adalah  $10$ .

Dimana : *Tolerance value*  $<$   $0,10$  atau *VIF*  $>10$  terjadi *multikolinieritas*.

*Tolerance value*  $>$   $0,10$  atau *VIF*  $<$   $10$  tidak terjadi *multikolinieritas*.

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Variance Inflation Factors			
Date: 04/11/18 Time: 08:05			
Sample: 2006 2016			
Included observations: 11			
Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	2311.228	30.75745	NA
Bagi Hasil	17.11090	6.014400	1.356410
Suku Bunga BI	52.72956	40.25592	1.356410

Sumber: (Data Diolah), 2018

Berdasarkan Tabel 4 di atas menunjukkan bahwa data atau model penelitian ini terbebas dari Multikolinieritas. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai  $VIF < 10$  atau 1.356410.

### Koefisien Korelasi (R)

Koefisien Korelasi (R) yaitu untuk mengetahui hubungan variabel independent yang meliputi Suku Bunga dan Bagi Hasil terhadap Jumlah Simpanan Deposito *Mudharabah* Bank Mandiri Syariah tahun 2006-2016 yaitu diperoleh nilai R sebesar 0.654525 jadi ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel suku bunga dan tingkat bagi hasil sangat kuat terhadap jumlah simpanan deposito *mudharabah* karena nilai 0.654525 mendekati positif satu.

### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang meliputi suku bunga dan tingkat bagi hasil terhadap jumlah simpanan deposito *mudharabah* tahun 2006-2016 yang dapat dilihat dari nilai R<sup>2</sup>. Dari hasil pengujian diperoleh nilai R<sup>2</sup> = (0.654525)<sup>2</sup> = 0.4284 hal ini menunjukkan bahwa variabel tingkat bagi hasil dan suku bunga berpengaruh terhadap jumlah simpanan deposito *mudharabah* adalah sebesar 0.4284 (42.84%) dan sisanya 58.26% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui hasil penelitian ini dapat dilihat dari output regresi linear berganda yang memakai program Eviews 9 sebagai alat analisis pada tabel 5 berikut ini :

**Tabel 5**  
**Hasil Regresi Variabel**

Dependet Variabel: Jumlah Simpanan Deposito *Mudharabah*

Method: Least Squares  
Date: 04/10/18 Time: 09:35  
Sample: 2006 2016  
Included observations: 11

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	73.87377	48.07523	1.536628	0.1629
Bagi Hasil	18.89890	4.136532	4.568778	0.0018
Suku Bunga BI	-15.33415	7.261512	-2.111701	0.0677
R-squared	0.723620	Mean dependent var		45.18036
Adjusted R-squared	0.654525	S.D. dependent var		48.91412
S.E. of regression	28.75031	Akaike info criterion		9.782175
Sum squared resid	6612.645	Schwarz criterion		9.890692
Log likelihood	-50.80196	Hannan-Quinn criter.		9.713771
F-statistic	10.47282	Durbin-Watson stat		1.683897
Prob(F-statistic)	0.005835			

Sumber : (Data Diolah), 2018

Berdasarkan dari tabel 5 apabila dimasukkan dalam model penelitian, maka persamaan regresi linear berganda (*multiple regresi linear*) adalah sebagai berikut :

$$Y = 73.87377 + 18.89890\beta_1 X_1 - 15.33415\beta_2 X_2$$

Dari persamaan regresi linear berganda diatas maka hasil penelitian dapat dinyatakan sebagai berikut :

1. konstanta mempunyai nilai sebesar 73.87377 yang berarti bahwa apabila Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah dan Suku Bunga BI dianggap konstan dalam penelitian ini, maka Jumlah Simpanan Deposito *Mudharabah* (Y) sebesar 73.87377.
2. Jika nilai koefisien variabel Bagi Hasil (X<sub>1</sub>) sebesar 18.89 yang berarti bahwa, apabila Suku Bunga meningkat sebesar 1% maka Jumlah Simpanan Deposito *Mudharabah* akan menurun sebesar 18.89 persen.
3. Jika nilai koefisien variabel Suku Bunga BI (X<sub>2</sub>) sebesar -15.33 yang berarti bahwa, apabila Bagi Hasil meningkat sebesar 1% maka Jumlah

Simpanan Deposito *Mudharabah* akan meningkat sebesar -15.33 persen.

## Pengujian Hipotesis

### Hasil Uji Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis menggunakan uji t, dengan tingkat keyakinan (*level of signifikan*) atau  $\alpha = 0.05$  atau  $\alpha = 5\%$ . Dengan ketentuan, dimana pengujian yang digunakan adalah dengan kriteria keputusan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$ , maka hipotesis  $H_0$  ditolak dan menerima hipotesis  $H_a$  sedangkan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$ , maka hipotesis  $H_a$  ditolak dan menerima hipotesis  $H_0$ .

1. Dari hasil pengujian diatas yang dapat dilihat pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa Tingkat Bagi Hasil  $t_{hitung}$  dan nilai  $t_{tabel}$  dengan  $df = n-k$  ( $11-3=8$ ) pada  $\alpha = 0,05$  diperoleh nilai sebesar 2,306 dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4.568778 > 2.306$  dengan tingkat signifikan sebesar 0.0005, artinya lebih kecil dari derajat kesalahan sebesar 0.05 maka keputusannya yaitu menolak hipotesis  $H_0$  dan menerima hipotesis  $H_a$  yang berarti secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Jumlah Simpanan *Deposito Mudharabah*.
2. Dari hasil pengujian diatas yang dapat dilihat pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa Suku Bunga  $t_{hitung}$  dan nilai  $t_{tabel}$  dengan  $df = n-k$  ( $11-3=8$ ) pada  $\alpha = 0,05$  diperoleh nilai sebesar 2,306 dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-2.111701 < 2,306$  dengan tingkat signifikan sebesar 0.0479, artinya lebih kecil dari derajat kesalahan sebesar 0.05 maka keputusannya yaitu menerima hipotesis  $H_0$  dan menolak hipotesis  $H_a$  yang berarti secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Jumlah Simpanan *Deposito Mudharabah*

### Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan atau Uji F yaitu untuk melihat besar pengaruh variabel independent suku bunga dan tingkat bagi hasil (X) terhadap variabel dependent jumlah simpanan *deposito mudharabah* (Y) secara simultan atau keseluruhan. Dari hasil pengujian diatas yang dapat dilihat dengan  $df = (k-1) (n-k) = (3-1) (11-3) = (2)(8) = 4,46$  pada  $\alpha = 0,05$  menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $10.47 > 4.46$  dapat

disimpulkan bahwa adanya hubungan secara bersama-sama (simultan) antara Tingkat Bagi Hasil dan Suku Bunga BI terhadap Jumlah Simpanan *Deposito Mudharabah* berpengaruh secara signifikan dan positif. Hal ini juga dapat dilihat dari nilai probabilitas (p-value) sebesar 0.005835

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang sudah diuraikan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji Regresi Linier Berganda memperlihatkan adanya hubungan yang sangat kuat antara variabel Suku Bunga dan Tingkat Bagi Hasil terhadap Jumlah Simpanan Deposito *Mudharabah*.
2. Hasil hipotesis Suku Bunga secara parsial menunjukkan bahwa berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Jumlah Simpanan Deposito *Mudharabah*.
3. Hasil hipotesis Tingkat Bagi Hasil secara parsial menunjukkan bahwa berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Jumlah Simpanan Deposito *Mudharabah*.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan di atas dan melihat pengaruh yang dihasilkan variabel independen terhadap variabel dependen sudah hampir mencapai 70%, maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Menambahkan variabel independen atau dapat juga dengan memperluas variabel dependen seperti Dana Pihak Ketiga dan variabel lain yang belum disebutkan dalam penelitian ini.
2. Bagi pihak Bank Mandiri Syariah lebih cermat dalam mengelola dana deposito supaya dapat meningkatkan tingkat bagi hasil.
3. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya mempertimbangkan waktu pengamatan yang lebih lama sehingga diharapkan akan memperoleh hasil yang lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Rodoni. 2006. *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: CSES Ppess.
- Ahmad Rodoni dan Abdul Hamid. 2008. *Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Zikrul Hakim.
- Al-Quran Al-Karim dan Terjemahannya: Departemen Agama
- Anniswah, Lina. 2011. *Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Bagi Hasil Terhadap Volume Deposito Mudharabah (Studi Pada Bank Muamalat Indonesia Tahun 2009-2011)*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Walisongo. Semarang
- Antonio, Syafi'i. 2001. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Perstazkia Cendikia.
- Arief, Mufraini. 2008. *Modul Perbankan Syariah Landasan Teori Dan Praktek*. Jakarta: Fakultas Ekonomi & Bisni UIN Jakarta.
- Al Arif, Nurianto. 2010. *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*. Cetakan 1. Bandung: CV. Al Fabeta.
- Ascarya. 2006. *Akad Dan Produk Bank Syari'ah*. Jakarta: Persada, PT. Raja Grafindo.
- Boediono. 2014. *Ekonomi Moneter*. Edisi Ke-3. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia, *Fatwa Dewan Syariah Nasional No: 3/DSNMUI IV/2000 tentang Deposito Nomor 50/DSN-MUI/III/2006*
- FATWA DSN NO. 03/DSN-MUI/IV/2000 TENTANG DEPOSITO
- Ismail. 2010. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencang Prenada Media Group.
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Kasmir. 2012. *Dasar-Dasar Perbankan*. Edisi Revi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Natalia Evi dan Moch. Dzhulkirom AR dan Sri Mangesti Rahayu. 2014. *Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah Dan Suku Bunga Deposito Bank Umum Terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah (Studi Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2009-2012)*. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol.9 No.1. Universitas Brawijaya Malang
- Mishkin, Frederic. 2007. *The Economics Of Money, Banking and Financial Market*. Eighth Edi. Colombia University.
- Muhammad. 2004. *Bank Syariah : Problem Dan Prospek Perkembangan Di Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Muhammad. 2005. *Manajemem Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Upp APM YKPN.
- Reswari, Yustitia Agil & Ahim Abdurahim. 2010. *Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Jumlah Bagi Hasil Dan LQ 45 Terhadap Simpanan Mudharabah Pada Bank Syariah Di Indonesia*. *Jurnal Akuntansi dan Investasi Vol, 1*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- Rimsky, K.Judisseno. 2005. *Sistem Moneter & Perbankan Di Indonesia*. Kedua. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Rivai, Veithzal.dkk. 2007. *Bank and Financial Institution Management Conventional And Sharia System*. 1st editio. Jakarta: PT Raja Gafindo Persada.
- Siamat, Dahlan. 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan*. 5th editio. Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI.
- Sudarsono, Kleri. 2008. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi Dan Ilustrasi*. Yogyakarta: Ekonosiq.